Nama :Kadek Vedo Putra Soma Raharja

NIM : 42330053

Matakuliah :Pemograman Web

Membuat Website Kundangan

HTML Header

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
   <meta charset="UTF-8">
   <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
   <title>HOME</title>
   <link rel="stylesheet" href="main.css">
</head>
<body>
 <header class="header">
       <h1 class="judul">KUNDANGAN</h1>
   <nav class="navbar">
     <l
       <a href="index.html">Home</a>
       <a href="pricelist.html">Pricelist</a>
       <a href="order.html">Order</a>
       <a href="contact.html">Contact</a>
     </nav>
  </header>
```

HTML Header

Pada bagian pertama saya membuat doctype HTML yang berisi judul dari pagenya itu yaitu Home. Dan berisi link dari main.css saya agar dapat terhubung ke file css nya.

Pada bagian body saya membuat header terlebih dahulu menggunakan HTML. Pada bagian header saya membuat class "header". Lalu saya membuat h1 dengan class "judul" yang berisi KUNDANGAN. Setelah itu saya membuat navbar menggunakan <nav> yang berisi class "navbar", di navbar saya membuat unorder list yang berisi Didalam saya membuat a href yang menghubungkan ke page HOME, Pricelist,Order, dan Contact yang masing" sudah saya sambungkan kedalam file htmlnya.

CSS Header

```
body {
    font-family: Arial, sans-serif;
   margin: 0;
   padding: 0;
   justify-content: space-between;
   align-items: center;
   padding: 20px;
   background-color: ■#EEE3CB;
   font-family: Georgia, 'Times New Roman', Times, serif;
   font-size: 25px;
   font-weight: bold;
   color: #333;
   margin-left: 17px;
   margin-top: 10px;
   display: flex;
   gap: 15px;
   margin-right: 35px;
  .navbar a {
   text-decoration: none;
   color: □#333;
   font-weight: 500;
   margin-left: 20px;
   color: ■#967E76;
    text-decoration: underline;
```

KUNDANGAN Home Pricelist Order Contact

CSS Header

body:

font-family: Arial, sans-serif;: jadi saya menetapkan font utama halaman menjadi Arial, atau jika tidak tersedia, menggunakan font "sans-serif" sebagai cadangan.

margin: 0; padding: 0;: saya juga menghilangkan margin dan padding default pada body untuk menghindari ruang kosong di sekitar halaman.

.header:

display: flex;: saya menggunakan Flexbox untuk mengatur tata letak elemenelemen di dalam header.

justify-content: space-between;: lalu saya menempatkan judul dan navbar di posisi ujung kiri dan kanan, sehingga ada ruang di antara mereka.

align-items: center;: ini berfungsi untuk mengatur elemen di dalam header agar sejajar secara vertikal di tengah.

padding: 20px;: memberi jarak di dalam header dengan 20px.

background-color: #EEE3CB;: saya juga memberi warna latar pada header.

.judul:

font-family: Georgia, 'Times New Roman', Times, serif;: ini berfungsi untuk mengatur font khusus untuk judul agar tampil lebih klasik.

font-size: 25px;: saya juga mengubah ukuran teks judul dibuat lebih besar dengan 25px.

font-weight: bold;: ini berfungsi menebalkan teks judul.

color: #333;: Mengatur warna teks menjadi abu-abu gelap.

margin-left: 17px;: saya juga menambahkan margin left agar memberi jarak di sisi kiri judul dengan 17px.

margin-top: 10px;: saya juga menambahkan margin top agar memberi jarak di sisi atas judul dengan 10px.

.navbar ul:

list-style: none;:ini berfungsi untuk menghilangkan bullet points pada daftar item navigasi.

display: flex;:saya membuat flex untuk mengatur item dalam navbar agar sejajar secara horizontal.

gap: 15px;:saya menambahkan gap untuk memberi jarak antar item di navbar sebesar 15px.

margin-right: 35px;: saya menambahkan margin right agar memberi jarak di sisi kanan navbar.

.navbar a:

text-decoration: none;: Menghilangkan garis bawah pada teks link.

color: #333;: Mengatur warna teks link menjadi abu-abu gelap.

font-weight: 500;: Memberikan ketebalan sedang pada teks.

margin-left: 20px;: Memberi jarak di sebelah kiri masing-masing link.

.navbar a:hover:

color: #967E76;: Mengubah warna teks link ketika di-hover menjadi warna lain (misalnya cokelat muda).

text-decoration: underline;: Menambahkan garis bawah pada teks link saat dihover untuk menunjukkan interaksi.

HTML pada Main page Home

Pada bagian <main>, saya membuat dua <article> (yaitu article1 dan article2) yang masing-masing berfungsi untuk wadah untuk konten berbeda. Setiap <article> berisi <div> yang diisi dengan teks (<h2> dan), serta gambar ().

<article class="article1">:

<div class="text1">: Div ini saya gunakan untuk membungkus elemen teks
<h2> dan . Dengan membungkusnya di dalam div text1,saya bisa mengatur styling untuk teks ini secara khusus di CSS, memisahkannya dari elemen gambar (img).

">h2>KUNDANGAN: ini saya buat untuk menampilkan judul "KUNDANGAN".

: ini berfungsi untuk menampilkan paragraf yang menjelaskan tentang Kundangan sebagai platform undangan digital.

: ini saya buat untuk menampilkan gambar dengan class img1, yang juga memiliki onclick untuk memicu fungsi JavaScript gantiGambar(). ID gambar digunakan untuk memudahkan pengelolaan gambar ini di JavaScript.

<article class="article2">:

<div class="text2">: Sama seperti text1, div ini berfungsi untuk membungkus <h2> dan di article2, yang memungkinkan saya memberi style khusus di CSS untuk memisahkan konten teks dari gambar.

">h2>Kenapa Butuh Kartu Undangan Digital/h2>: Menampilkan judul yang menjelaskan keuntungan kartu undangan digital.

: Menampilkan paragraf yang menjelaskan alasan mengapa kartu undangan digital menjadi pilihan yang menguntungkan.

: Menampilkan gambar di article2 dengan class img2. Gambar ini juga memiliki onclick untuk memicu fungsi gantiGambarDua(). ID gambarDua digunakan agar gambar ini dapat diakses dan diubah melalui JavaScript atau CSS.

Script JS untuk onclick pada gambar main di page Home

```
<script>
  function gantiGambarDua(){
     var img = document.getElementById("gambarDua");
         img.src.includes(
         "gambar(3).jpeg"
         img.src ="gambarjs2.jpeg";
     } else {
         img.src = "gambar(3).jpeg"
function gantiGambar(){
      var img = document.getElementById("gambar");
          img.src.includes(
          "download(1).jpeg"
          img.src ="gambarjs.jpeg";
      } else {
          img.src = "download(1).jpeg"
```

Pada bagian <script>, saya membuat dua fungsi JavaScript: gantiGambarDua() dan gantiGambar(). Kedua fungsi ini digunakan untuk mengganti gambar ketika pengguna mengklik gambar tersebut.

Fungsi gantiGambarDua():

Saya mendeklarasikan variabel img yang akan mengambil elemen gambar dengan id="gambarDua" menggunakan document.getElementByid.

Lalu, saya mengecek apakah sumber gambar (src) saat ini mengandung kata "gambar(3).jpeg" menggunakan img.src.includes("gambar(3).jpeg").

Jika gambar yang ditampilkan adalah "gambar(3).jpeg", maka saya menggantinya dengan "gambarjs2.jpeg" dengan cara di click.

Sebaliknya, jika gambar sudah berubah menjadi "gambarjs2.jpeg", maka saya mengembalikannya ke "gambar(3).jpeg" lagi dengan di click.

Dengan logika ini, gambar akan berubah setiap kali gambar tersebut diklik, seolah-olah ada dua gambar yang bergantian ditampilkan.

Fungsi gantiGambar():

Sama seperti gantiGambarDua(), saya mendeklarasikan variabel img untuk mengambil elemen gambar dengan id="gambar" menggunakan document.getElementByid.

Kemudian, saya mengecek apakah src gambar mengandung kata "download(1).jpeg".

Jika benar, maka saya mengganti gambar menjadi "gambarjs.jpeg" dengan cara di klik.

Jika gambar yang ditampilkan sudah "gambarjs.jpeg", saya mengembalikannya ke "download(1).jpeg" dengan di klik.

CSS pada Main

```
.articlei(
display: flex;
align-items: center;
background-color: ■#FOECE5;

.article1 h2 {
font-size: 35px;
}
.text1 {
margin-right: 50px;
text-align: justify;
margin-left: 20px;
}
.img1 {
width: 450px;
height: 300px;
margin-left: 00px;
align-items: center;
margin: 60px;
}

.article2 {
display: flex;
flex-direction: row-reverse;
align-items: center;
gap: 10px;
background-color: ■#FOECE5;
}
.article2 h2 {
font-size: 30px;
}
.text2 {
margin: 40px;
text-align: justify;
font-size: 20px;
}

.img2 {
width: 450px;
height: 300px;
align-items: center;
}
align-items: center;
}
.img2 {
width: 450px;
height: 300px;
align-items: center;
}
align-items: center;
```

KUNDANGAN

Kundangan adalah platform bisnis inovatif yang menyediakan layanan pembuatan kartu undangan digital. Melalui Kundangan, pengguna dapat membuat dar membagikan undangan acara, seperti pemikahan, ulang tahun, hingga acara bisnis, dengan tampilan yang elegan dan mudah diakses secara online. Platform ini dirancang untuk memberikan kemudahah bagi pengguna dalam mengirim undangan yang ramah lingkungan, hemat biaya, dan dapat disesuaikan dengar tema serta gaya yang dilinginkan. Dengan berbagai pilihan desain modern dan fitur interaktif, Kundangan hadir untuk membuat setiap momen spesial menjad lebih berkesan dan mudah dilangkau di era dipitala ini.





Kenapa Butuh Kartu Undangan Digital

Menggunakan kartu undangan digital memberikan banyak keuntungan. Ini ramah lingkungan karena tidak memerlukan kertas, lebih hemat biaya tanpa perlu cetak dan kirim, serta praktis karena bisa langsung diternia melalu WhatsApp, email, atau media sosiai. Dengan desain interaktif, undangan digital juga bisa menampilkan RSVP, peta lokasi, galeri foto, hingga video, membuanya lebih menantik dan informatif.

.article1:

Saya menggunakan display: flex; agar konten di dalam article1 (teks dan gambar) bisa diatur secara horizontal.

align-items: center; memastikan teks dan gambar sejajar di tengah secara vertikal.

background-color: #F0ECE5; memberikan warna latar belakang yang lembut untuk membedakan artikel ini.

.article2:

Sama seperti article1, saya menggunakan display: flex;, tetapi dengan flex-direction: row-reverse; untuk membuat gambar berada di sebelah kiri dan teks di sebelah kanan.

align-items: center; membuat teks dan gambar diatur agar rata di tengah.

gap: 10px; memberi jarak antar elemen di dalam article2.

background-color: #F0ECE5; memberikan warna latar belakang yang sama agar konsisten dengan artikel sebelumnya.

h2, .text1, dan .text2:

Saya mengatur ukuran font pada elemen h2 di masing-masing artikel agar lebih besar, sehingga judul lebih menonjol.

Pada .text1 dan .text2, saya menambahkan margin agar teks memiliki ruang, dan saya atur text-align: justify; untuk membuat teks rata kiri-kanan, sehingga terlihat rapi.

.img1 dan .img2:

Saya mengatur ukuran gambar dengan width: 450px; dan height: 300px; agar ukuran gambar konsisten.

Pada kedua gambar, saya juga menambahkan margin untuk memberi ruang antara gambar dan teks.

Footer pada html

```
<div class="footer-content">
  <div class="footer-section about ">
    <h2>Tentang Kami</h2>
    Kundangan adalah platform undangan digital yang menawarkan,
       desain modern, dan fitur interaktif untuk berbagai acara spesial Anda.
   <div class="footer-section links">
    <h2>Menu</h2>
    <u1>
      <a href="index.html">Home</a>
      <a href="pricelist.html">Pricelist</a>
      <a href="order.html">Order</a>
      <a href="contact.html">Contact</a>
    </div>
  <div class="footer-section social">
    <h2>Ikuti Kami</h2>
    <div class="social-icons">
      <a href="https://wa.me/081246157541">WhatsApp</a>
      <a href="mailto:Kundangan@gmail.com">Kundangan@gmail.com</a>
      <a href="https://www.instagram.com/vedoputra04">Instagram</a>
<div class="footer-bottom">
  © 2024 Kundangan. All rights reserved.
</div>
(/footer>
```

Saya menggunakan elemen <footer> dengan class footer sebagai penampung utama dari seluruh konten footer.

Bagian Tentang Kami:

Di dalam <div class="footer-section about">, saya membuat sub-bagian "Tentang Kami" dengan <h2>, yang diikuti paragraf singkat yang menjelaskan platform Kundangan.

Bagian Menu:

Saya membuat <div class="footer-section links"> untuk menampilkan menu navigasi seperti Home, Pricelist, Order, dan Contact, agar memudahkan pengguna berpindah halaman. Setiap item di dalamnya adalah tautan (<a>).

Bagian Sosial Media:

Saya menambahkan <div class="footer-section social"> untuk menampilkan media sosial, seperti WhatsApp, email, dan Instagram. Setiap tautan mengarahkan langsung ke kontak atau akun media sosial yang relevan.

Footer Bottom:

Pada bagian bawah footer (<div class="footer-bottom">), saya menambahkan teks hak cipta menggunakan tag , menyatakan tahun dan nama platform Kundangan

CSS pada footer





.footer:

Saya menggunakan background-color: #967E76; untuk memberi warna latar belakang yang berbeda di footer agar menonjol.

color: #f8f9fa; memberikan warna teks yang kontras, sehingga lebih mudah dibaca.

padding: 20px 0; menambah ruang di atas dan bawah untuk kenyamanan visual.

.footer-content:

Menggunakan display: flex; dan justify-content: space-between; untuk mengatur tiga bagian footer agar tampil sejajar dan dengan memberikan jarak diantara ketiga item.

max-width: 1200px; mengatur lebar maksimal konten, dan margin: auto; menempatkannya di tengah halaman.

.footer-section:

Setiap bagian di dalam footer diberikan flex: 1; agar lebar tiap bagian seimbang. padding: 10px; memberikan jarak dalam setiap section untuk tampilan yang lebih rapi.

Teks dan Judul di Footer:

Pada .footer-section h2, saya memberi font-size: 18px; agar judul lebih besar, serta color: #ffffff; untuk menyesuaikan warna dengan latar belakang.

.footer-section p memiliki line-height: 1.5; untuk spasi antar-baris yang nyaman dibaca.

Tautan Menu dan Sosial Media:

Pada .footer-section ul li a, saya menambahkan color: #ffffff; dan text-decoration: none; untuk menghilangkan garis bawah dan menyesuaikan warna tautan.

a:hover mengubah warna saat di-hover menjadi #F0ECE5 agar ada efek interaktif.

.social-icons a diatur serupa dengan warna teks putih dan hover agar serasi dengan menu di footer.

.footer-bottom:

Bagian ini diberi text-align: center; dan margin-top: 20px; untuk posisi tengah dan jarak dari bagian atas footer, sehingga teks copyright terlihat rapi dan mudah dibaca.

HTML pada main di page Pricelist

```
<article class="pricelist">
   <div>
      <h2 class="p1">Pricelist</h2>
   </div>
   <div class="content">
   <div class="border">
      <h2>Bronze</h2>
      IDR 50.000
      1.Desain sederhana dengan pilihan tema dasar.
         2.Undangan digital tanpa fitur interaktif.
         3.Tautan undangan yang dapat dibagikan melalui media sosial atau pesan.
         4.Informasi acara, tanggal, dan lokasi.
      </div>
   <div class="border">
      <h2>Silver</h2>
      IDR 150.000
      1.Desain eksklusif dengan pilihan tema lebih banyak.
         2.Fitur RSVP untuk konfirmasi kehadiran tamu. 
         3.Peta lokasi terintegrasi untuk memudahkan tamu.
         4.Galeri foto hingga 10 foto.
      </div>
   <div class="border">
      <h2>Gold</h2>
      IDR 200.000
      1.Desain premium dan kustomisasi penuh.
         2.Fitur RSVP, peta lokasi, dan galeri foto hingga 20 foto.
         3.Video undangan atau slideshow acara.
         4.Fitur interaktif tambahan (playlist musik, komentar tamu).
      </div>
 </div>
 </article>
</main>
```

Struktur Artikel:

Saya membuat elemen <article> dengan class "pricelist" untuk menampung seluruh konten pricelist.

Di dalam artikel, saya menambahkan <h2 class="p1">Pricelist</h2> untuk menampilkan judul "Pricelist" yang akan terlihat di bagian atas.

Bagian Konten Pricelist:

Saya membuat div dengan class "content" yang berfungsi sebagai kontainer untuk menampung tiga paket pricelist yaitu Bronze, Silver, dan Gold.

Di dalam div dengan class "border", saya menambahkan judul <h2>Bronze</h2> dan harga IDR 50.000.

Saya menggunakan elemen dan untuk menampilkan daftar fitur yang termasuk dalam paket Bronze, seperti desain sederhana, undangan tanpa fitur interaktif, dan informasi acara.

Saya membuat div serupa untuk paket Silver dengan judul <h2>Silver</h2> dan harga IDR 150.000.

Fitur paket Silver mencakup desain eksklusif, fitur RSVP, peta lokasi, dan galeri foto hingga 10 foto, yang saya tampilkan dalam daftar menggunakan dan !>.

Untuk paket Gold, saya membuat div dengan class "border" dan menambahkan judul <h2>Gold</h2> serta harga IDR 200.000.

Saya menampilkan fitur paket Gold, yang mencakup desain premium, fitur interaktif, galeri foto hingga 20 foto, dan video undangan atau slideshow acara, dalam format daftar dengan
 dan li>.

CSS pada bagian main di Pricelist

```
.pricelist {
 text-align: center;
 margin: 30px 0;
 display: flex;
 flex-direction: column;
 gap: 50px;
 display: flex;
 flex-direction: row;
 align-items: center;
 justify-content: center;
 gap: 10rem;
.li {
 list-style: none;}
.p1 {
 font-size: 40px;
.border {
 border: 2px solid □#333;
 border-radius: 6px;
 width: 50%;
 margin: 20px;
 transition: all 0.3s ease;
 position: relative;
 top: 0;
 cursor: pointer;
 background-color: #967E76;
 color: #ffffff;
 font-size: 20px;
.border:hover {
 transform: translateY(-10px);
 box-shadow: 0 15px 30px □rgba(0, 0, 0, 0.2);
```

Pricelist



Saya menetapkan text-align: center; untuk memusatkan teks di dalam elemen pricelist.

Saya menambahkan margin 30px 0 untuk memberikan ruang atas dan bawah.

Saya menggunakan display: flex; dan flex-direction: column; agar elemen dalam pricelist ditata secara vertikal dengan jarak antar elemen yang saya atur menggunakan gap: 50px;.

Style untuk .content:

Saya menetapkan display: flex; dan flex-direction: row; agar elemen-elemen dalam div ini ditata secara horizontal.

Saya menggunakan align-items: center; dan justify-content: center; untuk memastikan elemen-elemen dalam kontainer ini terpusat secara vertikal dan horizontal.

Saya menambahkan gap: 10rem; untuk memberi jarak antar div yang berisi paket pricelist.

Style untuk .li:

Saya menambahkan list-style: none; untuk menghapus bullet points pada list.

Style untuk .p1:

Saya menetapkan font-size: 40px; untuk memberi ukuran teks yang lebih besar pada judul "Pricelist".

Style untuk .border:

Saya menambahkan border dengan border: 2px solid #333; untuk memberi batas pada setiap paket.

Saya menggunakan border-radius: 6px; untuk membuat sudut border menjadi sedikit melengkung.

Saya menetapkan width: 50%; agar lebar paket menjadi setengah dari lebar kontainer.

Saya menambahkan margin 20px agar ada jarak antar paket.

Saya menggunakan transition: all 0.3s ease; agar efek transisi terjadi dengan halus.

Saya menambahkan position: relative; dan top: 0; untuk memberi kontrol posisi elemen jika diperlukan di masa depan.

Saya menetapkan cursor: pointer; agar kursor berubah menjadi pointer saat hover di atas paket.

Saya menambahkan background color #967E76; dan warna teks #ffffff; untuk memperindah tampilan.

Saya menggunakan font-size: 20px; agar teks dalam paket lebih mudah dibaca.

Saya menambahkan efek transform: translateY(-10px); agar paket sedikit terangkat saat cursor dihover.

Saya menggunakan box-shadow: 0 15px 30px rgba(0, 0, 0, 0.2); untuk memberikan bayangan yang halus saat hover agar elemen terlihat lebih menonjol.

HTML pada main page Order

Saya menempatkan formulir ini di dalam tag <main> dan <article> agar terlihat rapi sebagai bagian utama halaman.

Menambahkan Judul Formulir:

Saya membuat judul "Order Now" dengan tag <h2 class="order">, sehingga pengunjung tahu ini adalah formulir pemesanan.

Membuat Tag Formulir:

Saya membuat tag <form> dengan atribut id="orderForm". Atribut onsubmit="return validateForm()" digunakan untuk memvalidasi formulir sebelum dikirim, dengan menggunakan fungsi JavaScript bernama validateForm().

Menambahkan Label dan Input untuk Setiap Informasi:

Saya menambahkan beberapa div yang berisi label dan input. Masing-masing elemen ini dibutuhkan untuk mengumpulkan informasi dari pengguna:

Nama Mempelai Pria dan Wanita (<input type="text" required>).

Tanggal Pernikahan (<input type="text" required>).

Tempat Pernikahan (<input type="text" required>).

Tipe Pemesanan (Bronze/Silver/Gold) (<input type="text" required>).

Email (<input type="email" required>).

Nomor Telepon (<input type="number">).

Menambahkan Tombol Kirim:

Saya menambahkan tombol Kirim menggunakan
 button type="submit">. Ketika diklik, fungsi tampilkanPesan() akan dijalankan untuk menampilkan pesan konfirmasi pemesanan.

Memastikan Input Wajib:

Saya menggunakan atribut required pada input yang penting untuk memastikan kolom tersebut tidak boleh kosong saat pengguna mengirim formulir.

JS pada script page order

```
function tampilkanPesan() {
    var nama1 = document.getElementById("nama1").value;
}
function validateForm() {

    var nama1 = document.getElementById("nama1").value;
    var nama2 = document.getElementById("nama2").value;
    var tangga1 = document.getElementById("tangga1").value;
    var email = document.getElementById("tangga1").value;
    var telp = document.getElementById("telp").value;

    if (nama1 === "" || nama2 === "" || tangga1 === "" || email === "" || telp === "") {
        alert("Semua kolom wajib diisi!");
        return false;
}

    var emailPattern = /^[a-zA-Z0-9._-]+@[a-zA-Z0-9.-]+\.[a-zA-Z]{2,6}$/;
    if (lemailPattern.test(email)) {
        alert("Harap masukkan alamat email yang valid!");
        return false;
}

alert("Formulir berhasil dikirim!\nhello " + nama1 +", Terimakasih atasan pesanannya" );
    return true;
```

Saya membuat fungsi tampilkanPesan() untuk menampilkan pesan terima kasih setelah formulir dikirim.

Fungsi ini mengambil nilai dari kolom "Nama Mempelai Pria" dan menggunakannya untuk menyapa pengguna dengan pesan yang disesuaikan.

Membuat Fungsi validateForm() untuk Validasi:

Saya membuat fungsi validateForm() untuk mengecek apakah semua kolom wajib telah diisi dan memastikan format email benar.

Mengambil Nilai dari Input Formulir:

Di dalam validateForm(), saya mengambil nilai dari kolom input menggunakan document.getElementById().

Nilai yang diambil meliputi nama mempelai pria, nama mempelai wanita, tanggal pernikahan, email, dan nomor telepon.

Validasi Kolom Wajib:

Saya menambahkan pengecekan sederhana: jika ada kolom wajib yang kosong, akan muncul pesan peringatan "Semua kolom wajib diisi!" dan formulir tidak akan dikirim (menggunakan return false).

Menambahkan Validasi Email:

Saya membuat pola (pattern) email menggunakan emailPattern, untuk memastikan email yang diinput memiliki format yang benar.

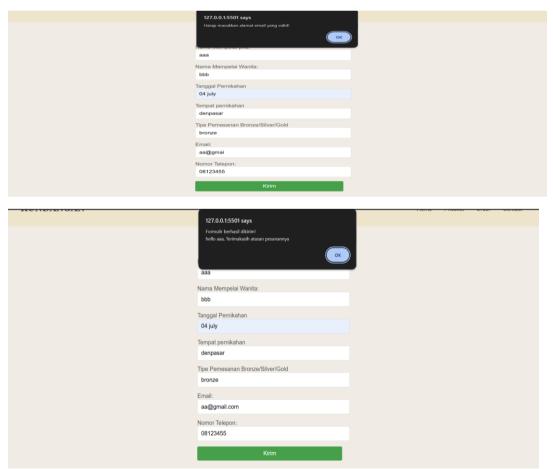
Jika format email tidak sesuai, saya menampilkan pesan "Harap masukkan alamat email yang valid!" dan mencegah pengiriman formulir.

Memberikan Pesan Konfirmasi:

Jika semua kolom telah terisi dengan benar dan email valid, saya menampilkan pesan "Formulir berhasil dikirim!" serta pesan terima kasih yang menyertakan nama mempelai pria.

Fungsi ini mengembalikan nilai true untuk melanjutkan pengiriman formulir.

Tampilan Akhir



Berikut tampilan dari formular saya, Jadi ada 2 function yang sudah saya terapkan di sini yaitu mengambil nama dan formular berhasil dikirim, dan alert jika salah masukan email.

HTML pada main Page Contact



Saya membuat elemen <main> untuk menandakan bagian utama dari halaman ini, yang berfokus pada informasi kontak.

Bagian <section class="contact-us">:

Saya menambahkan elemen <section> dengan class "contact-us" untuk mengelompokkan semua konten yang berkaitan dengan informasi kontak.

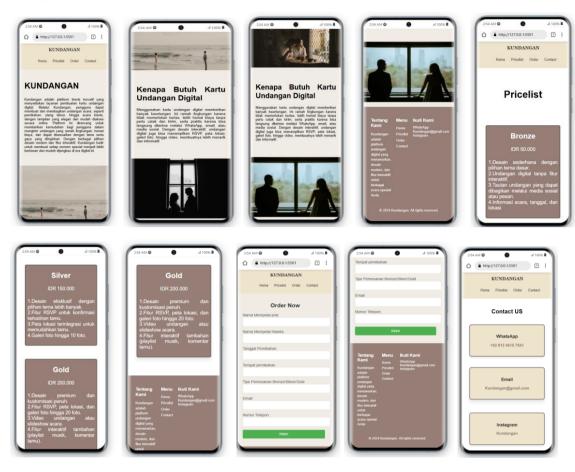
Saya menambahkan sebuah judul <h2> dengan teks "Contact Us" di bagian atas untuk memberi tahu pengguna bahwa ini adalah bagian untuk menghubungi kami.

Saya menambahkan sebuah div dengan class "contact-item" untuk menampilkan informasi WhatsApp. Di dalamnya, saya membuat subjudul <h3> dengan teks "WhatsApp", lalu menambahkan paragraf dengan link yang mengarah ke WhatsApp menggunakan <a> dan nomor telepon yang dapat diklik.

Saya menambahkan bagian serupa untuk email, dengan subjudul "Email" dan link yang dapat diklik menggunakan <a> untuk mengarahkan ke aplikasi email dengan alamat "Kundangan@gmail.com".

Saya menambahkan bagian kontak untuk Instagram, dengan subjudul "Instagram" dan link yang mengarah ke profil Instagram menggunakan <a>.

Tampilan Akhir Website Kundangan di Mobile.



Pada website ini saya sudah menerapkan responsif pada semua model seperti mobile dan tablet menggunakan CSS.

